

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum *Collaborative Governance* pencegahan dan pengendalian *Covid-19* melalui penyediaan aplikasi PeduliLindungi berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penulisan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Collaborative Governance pencegahan dan pengendalian *Covid-19* melalui penyediaan aplikasi PeduliLindungi. Penelitian ini menggunakan model kolaborasi Ansell & Gash (2007) di mana terdapat lima variabel sebagai berikut: (1) Dialog Tatap Muka; (2) Membangun Kepercayaan; (3) Komitmen Dalam Proses Kolaborasi; (4) Pemahaman Bersama; (5) Manfaat- Manfaat Bersih. Melalui kolaborasi ini, diharapkan aplikasi PeduliLindungi dapat membantu mempercepat penanganan pandemi *Covid-19* di Indonesia terutama dalam upaya *testing, tracing, dan treatment* (3T). Fitur *screening* pada aplikasi PeduliLindungi dapat mencegah orang-orang yang berstatus merah dan hitam memasuki ruang publik. Berdasarkan data yang didapat dari Pusat Data Teknologi dan Informasi Kemenkes bahwa jumlah kasus *Covid-19* di Indonesia yang terkonfirmasi sebelum ada nya fitur *screening*, data per tanggal 2 Maret 2020 – 31 Agustus 2021 sebanyak 4.089.801 kasus. Kemudian setelah ada nya fitur *screening*, data per tanggal 1 September 2021 – 30 September 2022 jumlah kasus *Covid-19* yang terkonfirmasi sebanyak 2.341.823 kasus. Penurunan angka kasus *Covid-19* di Indonesia karena fitur

screening yang menjadi salah satu solusi dalam pencegahan dan pengendalian *Covid-19*.

Model *Pentahelix* pencegahan dan pengendalian *Covid-19* melalui penyediaan aplikasi PeduliLindungi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan peran dari masing-masing *stakeholders*, yaitu: (1) Akademisi, memberikan masukan-masukan terhadap pengembangan aplikasi PeduliLindungi; (2) Pebisnis/swasta, sebagai *developer* aplikasi PeduliLindungi, *platform digital* serta layanan *telemedicine* swasta; (3) Komunitas, melakukan kontrol sistem alat pemantauan *Covid* di tempat umum; (4) Pemerintah sebagai regulator dengan memastikan bahwa aplikasi PeduliLindungi dikembangkan sesuai dengan regulasi. Kemkominfo melakukan pengawasan tata kelola perlindungan data pribadi pengguna aplikasi PeduliLindungi, sedangkan Kemenkes sebagai pengembang fitur-fitur pada aplikasi PeduliLindungi; (5) Media massa berperan sebagai media dalam menyebarluaskan informasi mengenai aplikasi PeduliLindungi.

Efektivitas pada Aplikasi PeduliLindungi bagi Masyarakat sudah cukup efektif. Melihat respon masyarakat cukup puas terhadap kualitas informasi, dan kualitas layanan pada aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi ini telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari di masa pandemi dengan menyediakan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun, sejauh ini kualitas sistem aplikasi PeduliLindungi masih kurang aman terkait data pribadi pengguna. Aplikasi juga terkadang mengalami mengalami *crash*, lambat, dan sering adanya pembaruan aplikasi yang dapat menghambat pekerjaan dan cukup memakan waktu.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan rekomendasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Rekomendasi ini dibagi menjadi 2 (dua), sebagai berikut:

1.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang Ilmu Administrasi Negara tentang *collaborative governance* dengan menggunakan model *pentahelix*.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait kolaborasi pada bencana alam maupun non alam dengan perspektif *collaborative governance*.
- 3) Peneliti berharap supaya penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama dengan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda guna mendapatkan hasil temuan yang maksimal dan terbaharui.

1.2.2 Rekomendasi Praktis

- 1) Peneliti berharap kedepannya Kementerian Kesehatan mempertegas keterlibatan para *stakeholders* yang terlibat dalam kolaborasi aplikasi PeduliLindungi khususnya pihak pebisnis/ swasta dan pihak akademisi.
- 2) Peneliti berharap kedepannya Kementerian Kesehatan mampu mengatasi kendala yang terjadi pada penggunaan aplikasi PeduliLindungi.
- 3) Peneliti berharap kedepannya Kementerian Kesehatan maupun Kementerian Komunikasi dan Informatika dapat menjamin perlindungan data pribadi pengguna aplikasi PeduliLindungi.
- 4) Peneliti berharap kedepannya Kementerian Kesehatan maupun Kementerian Komunikasi dan Informatika dapat mengambil tindakan serius bagi oknum yang telah memanipulasi data status vaksin pada aplikasi PeduliLindungi.